

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Menurut hasil studi serta pembahasan pada BAB IV, maka kesimpulan pada studi ini adalah sebagai berikut:

1. Umur Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Perusahaan tua cenderung akan melaporkan laporan keuangannya lebih cepat dibandingkan perusahaan muda, karena pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan tua yang belum dimiliki oleh perusahaan muda.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Semakin tinggi profitabilitas yang dicapai perusahaan, maka akan menurunkan *audit report lag*. Hal tersebut terjadi sebab perusahaan percaya diri untuk menyampaikan kabar baik kepada pemangku kepentingan.
3. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Semakin tinggi tingkat solvabilitas, maka akan mengurangi *audit report lag*, hal ini terjadi diakibatkan karena solvabilitas yang tinggi mencerminkan kabar atau sinyal yang baik bagi investor terutama kreditor.
4. Reputasi KAP berdampak negatif terhadap *audit report lag*. KAP dengan reputasi yang baik cenderung mempunyai SDM yang kompeten dan profesional, serta teknologi yang canggih, dan pengalaman dalam jasa audit yang terasah, hingga bisa menuntaskan proses audit laporan keuangan dengan tepat waktu.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan, simpulan, serta analisis yang telah dilakukan, implikasi dari studi ini sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis berdasarkan dua teori, yakni teori kepatuhan dan teori sinyal. Menurut teori kepatuhan menjabarkan bahwa reputasi KAP yang baik mendorong auditor untuk bekerja secara profesional dan kompeten guna menjaga reputasi tersebut, sehingga dapat mempercepat proses audit dan meminimalkan *audit report lag*. Selain itu, teori kepatuhan kaitannya dengan umur perusahaan pada studi ini menunjukkan hasil yang sejalan disebabkan oleh adanya pengaruh dari umur perusahaan pada *audit report lag*, perusahaan tua cenderung melaporkan laporan keuangannya lebih tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan muda.

Menurut teori sinyal, profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada publik perihal kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan termotivasi untuk menginformasikan laporan keuangan secara tepat waktu agar sinyal tersebut diterima oleh pengguna laporan keuangan. Di sisi lain, solvabilitas yang rendah dapat memberikan sinyal negatif terkait risiko keuangan perusahaan, maka perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi akan lebih percaya diri dalam menginformasikan laporan keuangan dengan tepat waktu untuk memberikan sinyal positif kepada pengguna laporan keuangan.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Hasil studi ini diinginkan mampu menjadi referensi bagi pihak auditor dan KAP mengenai faktor-faktor yang penting untuk diperhatikan dalam proses audit. Faktor ini bisa memicu *audit report lag*, sehingga auditor dan perusahaan dapat bekerja sama terkait informasi-informasi yang diperlukan auditor, agar proses audit menjadi lancar untuk memaksimalkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

b. Bagi Perusahaan Terbuka

Hasil studi ini diinginkan menjadi panduan bagi perusahaan terbuka untuk memahami faktor-faktor yang dapat memicu *audit report lag*. Perusahaan diinginkan untuk tetap mematuhi regulasi yang ada perihal kewajiban dan tenggat waktu penyampaian laporan keuangan. Maka, perusahaan perlu memperhatikan dengan seksama faktor-faktor yang ditemukan pada studi ini yang memicu *audit report lag*.

c. Bagi Pembuat Kebijakan

Pembuat kebijakan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai wawasan dalam merancang kebijakan yang efektif untuk menaikkan kepatuhan perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu, mengingat masih banyak perusahaan di sektor *consumer*

cyclicals yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat digunakan sebagai referensi atau ide baru bagi penelitian selanjutnya, keterbatasan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Studi ini hanya terdiri dari 93 perusahaan yang terpilih menjadi sampel untuk menguji dampak umur perusahaan, kinerja keuangan, dan reputasi KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan bidang *consumer cyclicals* yang tercatat di BEI periode 2020 – 2023. Oleh sebab itu, studi ini mungkin tidak bisa di-*generalisasi* ke semua jenis perusahaan, terutama pada sektor tertentu.
2. Studi ini hanya menggunakan beberapa variabel independen, seperti umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi KAP saja. Seluruh variabel tersebut hanya bisa menjabarkan *audit report lag* sejumlah 27,7%, namun sisanya dijabarkan oleh variabel lain di luar studi.

D. Saran

Berdasarkan pada keterbatasan studi ini, disarankan untuk studi berikutnya untuk meneliti;

1. Sektor lain selain *consumer cyclicals*, karena dalam hal keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan masih banyak sektor lain yang

mengalami keterlambatan tersebut, seperti sektor properti & *real estate*, atau sektor energi (Fortuna & Syofyan, 2020).

2. Menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *audit report lag* seperti; ukuran perusahaan, ukuran komite audit, kompleksitas perusahaan, auditor *switching*, dan audit *tenure* (Prasetyo & Rohman, 2022). Variabel tersebut merupakan variabel yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, mengingat hasil *adjusted r square* pada penelitian ini hanya mencapai 27,7%.

